

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR ZAHRA
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI
PERUMAHAN PURI SEJAHTERA SUKODONO SIDOARJO**

¹ Mas Solichatuz Zahroh

Universitas Muhammadiyah Surabaya

maszahra85@gmail.com

² Munawir Sazali

Universitas Muhammadiyah Surabaya

munawir08118@gmail.com

³ Muhammad Hambal Shafwan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

muhammadhambalshafwan@um-surabaya.ac.id

Abstract

The Zahra Tutoring Program is a learning assistance initiative focused on increasing the interest and enthusiasm for learning among children in Puri Sejahtera, Sukodono, Sidoarjo, specifically targeting children whose parents are both working. This learning assistance activity aims to enhance academic ability and motivate children to be more passionate about their studies. This community service activity was implemented using a descriptive participatory approach, where the researchers and program implementers were directly involved in the learning process, assistance, and interactions with the children and their parents. The implementation methods included active observation, informal interviews, daily learning assistance, and motivational learning activities designed collaboratively with the participants. The results of the activities showed an increase in learning interest, evident from the children's enthusiastic attendance, active participation during guidance sessions, and improved ability to complete school assignments. Furthermore, the children's spirit for learning also experienced positive development, indicated by changes in attitude towards the learning process, willingness to ask questions, and increased self-confidence in understanding the material. This program proves that learning assistance based on active participation and a humanistic approach can be an effective strategy in supporting children's academic development and motivation in a residential environment.

Keywords: Tutoring, learning interest, learning enthusiasm, community service.

Abstrak

Program Bimbingan Belajar Zahra merupakan salah satu program pendampingan belajar yang berfokus pada peningkatan minat dan semangat belajar anak-anak di Perumahan Puri Sejahtera, Sukodono, Sidoarjo, terutama pendampingan belajar bagi anak yang kedua orang tuanya bekerja. Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan akademik dan memotivasi anak untuk lebih semangat lagi belajar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif partisipatif, di mana peneliti sekaligus pelaksana program terlibat langsung dalam proses pembelajaran, pendampingan, serta interaksi dengan anak-anak dan orang tua. Metode pelaksanaan meliputi observasi

aktif, wawancara informal, pendampingan belajar harian, serta kegiatan motivasi belajar yang dirancang secara kolaboratif bersama peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang terlihat dari antusiasme kehadiran anak, partisipasi aktif selama sesi bimbingan, serta peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu, semangat belajar anak juga mengalami perkembangan positif, ditandai oleh perubahan sikap terhadap proses belajar, kemauan untuk bertanya, dan meningkatnya kepercayaan diri dalam memahami materi. Program ini membuktikan bahwa pendampingan belajar berbasis partisipasi aktif dan pendekatan humanis mampu menjadi strategi efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan motivasi anak di lingkungan perumahan.

Kata kunci: Bimbingan belajar, minat belajar, semangat belajar, pengabdian masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Minat dan semangat belajar anak sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak memiliki dukungan belajar yang memadai, baik dari lingkungan keluarga maupun sosial. Kondisi ini sering ditemukan pada kawasan perumahan dengan heterogenitas sosial seperti Perumahan Puri Sejahtera Sukodono Sidoarjo, di mana sebagian anak menghadapi kendala dalam manajemen belajar, motivasi akademik, serta kurangnya pendampingan intensif dari orang tua akibat kesibukan bekerja. Program bimbingan belajar muncul sebagai inisiatif yang menarik perhatian, di saat kurangnya figur orang tua dalam menemani anak saat pengulangan pembelajaran di rumah, sehingga prestasi di sekolah menjadi kurang optimal.¹

Sering kali terdapat banyak siswa yang mengalami permasalahan belajar di sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Tentunya dalam hal ini dibutuhkan peran orangtua dalam membimbing serta mengajari anaknya secara baik di rumah. Banyak orangtua merasa belum optimal memberikan bimbingan belajar bagi anaknya, dimana hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman orangtua terhadap materi pembelajaran serta orang tua lebih fokus pada mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan keluarga.² Terlebih para orang tua banyak dijumpai belum mampu memberikan les bimbingan belajar karena keterbatasan biaya. Hal tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada motivasi belajar anak akan menurun sebab mereka belum bisa mengatasi kesulitan dalam belajarnya. Selain bimbingan belajar, pembelajaran agama seperti mengaji bagi siswa sangatlah penting. Dikarenakan pembelajaran agama seperti mengaji merupakan sebuah pondasi awal dalam pembelajaran bagi setiap anak. Maka dari itu, perlunya sebuah pendampingan bimbingan belajar serta pendampingan belajar mengaji bagi siswa SD.³

Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah. Fenomena tersebut seakan menggambarkan bahwa pendidikan formal tidaklah cukup sebagai bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam ujian seperti ujian

¹ Oktaviani, Krisma dan Venty Meilasari. *Program Bimbingan Belajar Guna Meningkatkan Prestasi Akademik Di Desa Sekutur Jaya*. Jurnal Abdimas. Vol. 3. Kotabumi, 2024.

² Darmayanti, N. W & Sueca, I.N. *Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. Vol. 3 (2020).

³ Ardila, Iif Aprilia Maya dan Haris Amrullah. *Pendampingan Bimbingan Belajar Dan Mengaji Pada Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (2024): 12–21.

nasional.⁴ Hal tersebut tentu diperlukan upaya nyata dari semua lapisan elemen masyarakat untuk mengatasi problematika dalam bidang pendidikan yang implementasinya dapat dilakukan di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat.

Bimbingan belajar merupakan pilihan untuk memperbaiki, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Pada dasarnya, motivasi dibalik kegiatan bimbingan belajar untuk mendorong serta membantu siswa agar kemampuan akademiknya berkembang, memudahkan siswa memahami materi, meningkatkan prestasi mereka, dan membantu mereka mencapai tujuannya. Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar adalah kegiatan yang memberikan bantuan atau pertolongan yang berarti kepada orang lain oleh seorang pendidik yang ahli dalam bidangnya untuk mengambil keputusan, perubahan, atau menyelesaikan permasalahan pembelajaran.⁵

Bimbingan belajar (bimbel) sebagai salah satu layanan pendidikan nonformal hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui program yang terstruktur, bimbingan belajar mampu memberikan pendampingan akademik, membangun motivasi intrinsik, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi anak. Bimbingan Belajar Zahra merupakan salah satu program pendampingan yang diperkenalkan untuk membantu anak-anak di lingkungan Perumahan Puri Sejahtera dalam meningkatkan kemampuan belajar sekaligus menumbuhkan minat dan semangat mereka terhadap kegiatan akademik. Dengan pendekatan pembelajaran yang ramah anak, personal, dan situasional, program ini berupaya menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, penanaman nilai agama serta moral bagi anak tidak kalah pentingnya dilingkungan masyarakat.⁶

Namun, efektivitas sebuah program pendampingan belajar tidak hanya bergantung pada penyediaan materi akademik, tetapi juga pada bagaimana implementasinya berjalan di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian pengabdian kepada masyarakat yang menguraikan langkah-langkah implementasi program, interaksi antara tutor dan peserta, serta perubahan yang tampak pada minat dan semangat belajar anak setelah mengikuti bimbingan. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diketahui kontribusi nyata Bimbingan Belajar Zahra dalam memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar anak di Perumahan Puri Sejahtera.

Artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Bimbingan Belajar Zahra serta menganalisis perannya dalam meningkatkan minat dan semangat belajar anak. Temuan dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyelenggara bimbingan belajar, penggerak pendidikan nonformal, maupun masyarakat luas dalam mengembangkan model pendampingan belajar yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif yang menekankan keterlibatan langsung antara tim pelaksana, anak peserta bimbingan belajar, serta orang tua. Metode ini dipilih agar proses pendampingan belajar dapat berjalan secara interaktif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan minat serta semangat belajar anak.

⁴ S.P.M dan Ardhi W Ari. *Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun*. Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun. Vol. 3 (2015).

⁵ Rusi Rusmiati Aliyyah et al., *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar*. *Community Service through Tutoring Activities*. Vol. 4, no. 1 (2024): 92–99.

⁶ Taqiyuddin, A., Fadhli, K., Shobirin, M. S. *Peningkatan Wawasan Keagamaan Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Desa Dukuharum Melalui Kajian Kitab Aqidatul Awam*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 4 (2023).

Kegiatan dilaksanakan di Perumahan Puri Sejahtera, Sukodono, Sidoarjo dengan sasaran anak-anak usia TK, SD, SMP dan SMA yang mengikuti Program Bimbingan Belajar Zahra. Peserta berjumlah 20 anak, berasal dari berbagai tingkat kelas, dengan kelas uji coba gratis (*trial class*) selama 5 hari terhitung dari tanggal 1 sampai 5 Desember 2025. Adapun kegiatan diawali dengan sosialisasi dan promosi program Bimbingan Belajar Zahra kepada ibu-ibu PKK yang dilaksanakan pada saat arisan PKK pada hari Minggu tanggal 30 November 2025. Tim membuka kelas pendaftaran murid baru sebanyak 20 anak yang kemudian akan dilaksanakan kelas percobaan, yaitu satu kali pertemuan untuk setiap anak.

Gambar 1
Dokumentasi Sosialisasi dan Promosi Bimbel Zahra



Untuk tahapan pelaksanaan, pada observasi awal yaitu pada saat sebelum kegiatan dimulai, tim melakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar anak, hambatan yang dialami, serta kondisi lingkungan belajar di rumah. Observasi dilakukan melalui wawancara ringan dengan anak dan orang tua serta pemantauan perilaku belajar.

Perencanaan program berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rencana program Bimbingan Belajar Zahra yang meliputi:

1. Penentuan materi pembelajaran.
2. Penyusunan jadwal bimbel.
3. Metode pembelajaran yang digunakan.
4. Pembuatan media belajar sederhana.
5. Penentuan model evaluasi perkembangan anak.

Pelaksanaan kegiatan *trial class* Bimbingan Belajar Zahra dilakukan secara rutin melalui pertemuan terjadwal dengan metode:

1. Pendampingan tugas sekolah.
2. Pembelajaran materi inti (matematika, bahasa Indonesia, dan materi lain sesuai kebutuhan)

3. Penguatan motivasi belajar melalui cerita inspiratif, permainan edukatif, dan apresiasi hasil belajar. Pemberian *reward* tampaknya memberikan kontribusi yang baik. *Reward* yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian.⁷
4. Pendekatan personal untuk siswa yang mengalami kesulitan fokus atau rendah kepercayaan diri. Metode yang digunakan mengutamakan pembelajaran aktif, ramah anak, dan menyenangkan (*fun learning*)

Gambar 2
Dokumentasi Pendekatan Personal Dengan Tutor Yang Ramah Anak



Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui:

1. Pengamatan perubahan sikap dan semangat belajar anak.
2. Penilaian kemampuan akademik sederhana.
3. Catatan perkembangan saat *trial class*.
4. Komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perubahan di rumah.
5. Evaluasi digunakan untuk menentukan efektivitas program dan kebutuhan penyesuaian metode pada sesi berikutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendukung analisis kegiatan dengan menggunakan:

1. Observasi langsung selama proses bimbingan.
2. Wawancara dengan orang tua dan peserta.
3. Dokumentasi berupa foto kegiatan.

Langkah selanjutnya adalah data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan program serta perubahan minat dan semangat belajar anak setelah mengikuti Bimbingan Belajar Zahra.

⁷ B.T Erlita. *Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar*. Jurnal Kependidikan Widya Dharma. Vol. 27 (2014).

Gambar 3
Dokumentasi Kegiatan Belajar Matematika



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Trial Class* Bimbingan Belajar Zahra di Perumahan Puri Sejahtera Sukodono Sidoarjo berjalan selama 5 hari dengan jumlah peserta sebanyak 20 anak. Kegiatan ini dilakukan dengan durasi 90 menit untuk setiap pertemuannya. Selama program berlangsung, diperoleh beberapa hasil utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Belajar Anak

Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar anak menunjukkan minat belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme mengerjakan tugas, mudah bosan, serta tidak memiliki jadwal belajar teratur. Setelah mengikuti bimbingan belajar secara rutin, terjadi peningkatan minat yang ditunjukkan melalui:

- a. Kesiediaan anak mengikuti sesi bimbingan tanpa paksaan.
- b. Keinginan untuk mengerjakan latihan tambahan.
- c. Pertanyaan aktif pada saat penjelasan materi.
- d. Keterlibatan lebih tinggi dalam permainan edukatif.

Data observasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan minat belajar dibandingkan kondisi awal.

2. Meningkatnya Semangat dan Sikap Positif dalam Belajar

Anak-anak mulai menunjukkan perubahan sikap selama proses bimbingan, meliputi:

- a. Lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas sekolah.
- b. Semangat mengikuti sesi belajar hingga selesai.
- c. Mengurangi keluhan seperti “sulit”, “bosan”, atau “tidak bisa”.
- d. Meningkatnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas belajar.

Perubahan ini diperkuat oleh testimoni orang tua yang menyebutkan bahwa anak lebih mandiri mengerjakan PR di rumah dan lebih aktif bertanya ketika tidak memahami materi. Di antara banyaknya keberhasilan yang telah dicapai, hal yang lebih penting adalah adanya perubahan

motivasi anak untuk belajar, mereka sekarang lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi materi pelajaran.⁸

3. Perkembangan Kemampuan Akademik

Melalui penilaian sederhana, kemampuan akademik peserta menunjukkan peningkatan, khususnya pada mata pelajaran:

- Matematika, terutama operasi hitung dasar. Kemampuan berhitung dalam pelajaran matematika siswa harus ditingkatkan agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan cepat, cermat dan benar. Kemampuan matematika meliputi kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi, komunikasi dan representasi matematis.⁹ Kemampuan berhitung dalam pelajaran matematika siswa juga tidak terlepas dari metode belajar, media belajar dan suasana belajar.¹⁰
- Bahasa Arab, pada cara melafalkan dan menghafalkan mufrodat dengan benar.
- Tajwid, pada pemahaman cara membaca dan contoh ayat.
- BTQ, pada cara menulis, menyambung, dan memisah huruf hijaiyah dengan benar.

Gambar 4
Dokumentasi Pendampingan Belajar Tajwid



4. Terwujudnya Lingkungan Belajar yang Lebih Kondusif

Program yang dijalankan secara konsisten juga menciptakan suasana belajar yang positif, ditandai oleh:

- Interaksi yang hangat antara tutor dan siswa.
- Penggunaan media belajar sederhana namun menarik.
- Penerapan metode *fun learning* yang membuat anak tidak mudah bosan.

Lingkungan yang kondusif ini berdampak langsung pada meningkatnya kenyamanan anak dalam mengikuti pembelajaran.

⁸ Santoso, A dan Rusmawati Y. *Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan*. Jurnal Abdimas Berdaya. Vol.2 (2019).

⁹ Meirisa, et all. *Analisis Kemampuan Penalaran Numerik Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Mathematical Cognition Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 5 (2021).

¹⁰ Mindo H Sinambela, Marlince Siep, and Citra R Napitupulu. *Bimbingan Belajar Berhitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Alat Peraga*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka. Vol. 3, no. 4 (2025): 469–475.

Gambar 5
Dokumentasi Interaksi Antara Tutor Dan Anak



Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Trial Class Bimbingan Belajar Zahra

NO.	HARI	TANGGAL	NAMA	KELAS	MATERI
01.	Senin	1 Desember 2025	Amira	6 SD	Bahasa Arab
02.	Senin	1 Desember 2025	Askana	3 SD	Matematika
03.	Senin	1 Desember 2025	Hana	4 SD	Matematika
04.	Senin	1 Desember 2025	Oliver	2 SD	Matematika
05.	Selasa	2 Desember 2025	Fafa	1 SMP	Bahasa Arab
06.	Selasa	2 Desember 2025	Ellen	2 SMP	Matematika
07.	Selasa	2 Desember 2025	Nadine	3 SMP	Matematika
08.	Selasa	2 Desember 2025	Pelanggi	3 SMP	Matematika
09.	Rabu	3 Desember 2025	Danu	3 SMP	Tajwid
10.	Rabu	3 Desember 2025	Fawaz	3 SMP	Bahasa Arab
11.	Rabu	3 Desember 2025	Falih	2 SMA	Bahasa Arab
12.	Rabu	3 Desember 2025	Seandy	2 SMA	Tajwid
13.	Kamis	4 Desember 2025	Ayu	3 SMP	Matematika
14.	Kamis	4 Desember 2025	Wildan	5 SD	BTQ
15.	Kamis	4 Desember 2025	Alif	6 SD	Bahasa Arab
16.	Kamis	4 Desember 2025	Emran	2 SD	BTQ

17.	Jum'at	5 Desember 2025	Callista	2 SD	BTQ
18.	Jum'at	5 Desember 2025	Rafli	3 SD	Tajwid
19.	Jum'at	5 Desember 2025	Nizam	1 SD	Matematika
20.	Jum'at	5 Desember 2025	Zaidan	1 SD	Matematika

Gambar 6
Dokumentasi Belajar Pada Saat Sumatif Akhir Semester



Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi Program Bimbingan Belajar Zahra memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat dan semangat belajar anak. Peningkatan ini tidak hanya disebabkan oleh penyampaian materi pelajaran, tetapi juga oleh pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, personal, dan sesuai kebutuhan masing-masing anak.

Pertama, peningkatan minat belajar terjadi karena materi diberikan melalui metode interaktif seperti permainan edukatif, latihan bertahap, dan aktivitas berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan konsep belajar yang menyatakan bahwa minat tumbuh ketika anak merasa pembelajarannya relevan, mudah dipahami, dan menyenangkan.

Kedua, semangat belajar anak meningkat karena adanya penguatan (*reinforcement*) positif dari tutor berupa pujian, apresiasi, dan bimbingan personal. Pendekatan ini mendorong motivasi intrinsik anak, yakni dorongan belajar dari dalam diri, bukan karena tekanan eksternal.

Ketiga, peningkatan kemampuan akademik menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar tidak hanya berdampak pada aspek afektif, tetapi juga kognitif. Strategi pembelajaran bertahap dan pengulangan materi membantu anak memahami konsep dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan

prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana anak membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, interaksi yang intens antara tutor dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Faktor ini sangat penting terutama bagi anak yang sebelumnya mengalami kesulitan fokus atau rendah kepercayaan diri. Pendekatan personal membantu mengurangi kecemasan belajar dan meningkatkan rasa percaya diri.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa bimbingan belajar nonformal dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas belajar anak, terutama pada lingkungan perumahan yang minim fasilitas pendampingan akademik, apalagi jika kedua orang tua sama-sama bekerja, sehingga anak kurang mendapatkan pendampingan saat belajar. Program ini bukan hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan motivasi, kemandirian, serta kebiasaan belajar positif yang bermanfaat untuk jangka panjang.

Gambar 7
Dokumentasi Pendekatan Pembelajaran Yang Menyenangkan



D. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Zahra di Perumahan Puri Sejahtera Sukodono Sidoarjo memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan semangat belajar anak. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, ramah anak, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan minat belajar, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, keberanian bertanya, dan kesiapan mengikuti sesi belajar secara konsisten. Selain itu, semangat belajar anak juga meningkat melalui penguatan motivasi dan penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan. Peningkatan ini turut berdampak pada perkembangan kemampuan akademik, terutama pada mata pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Arab, serta baca tulis Qur'an.

Program ini juga berhasil membangun suasana belajar yang kondusif melalui interaksi positif antara tutor dan peserta, penggunaan media sederhana namun efektif, serta strategi

pendampingan personal yang mampu mengatasi berbagai hambatan belajar anak. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa layanan bimbingan belajar nonformal dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan motivasi belajar anak di lingkungan perumahan.

Untuk ke depannya, program ini berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta, melibatkan lebih banyak tim tutor, memperkaya media dan metode pembelajaran, serta menjalin kolaborasi dengan pihak sekolah maupun masyarakat untuk memperkuat kontribusi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Parida Silvia Pratama, Rahma Kartika, Ujang Ahmad, Shidqie Kurnia Syandi, Adinda Salma Aqilah, and Siti Jenab. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Community Service through Tutoring Activities" 4, no. 1 (2024): 92–99.
- Ardila, Iif Aprilia Maya, and Haris Amrullah. "Pendampingan Bimbingan Belajar Dan Mengaji Pada Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi." *Jurnal Pengabdian masyarakat* (2024): 12–21.
- Ari, S.P.M dan Ardhi W. "Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun." *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun* 3 (2015).
- Darmayanti, N. W & Sueca, I. N. "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2020).
- Erlita, B.T. "Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar." *Jurnal Kependidikan Widya Dharma* 27 (2014).
- Meirisa, et all. "Analisis Kemampuan Penalaran Numerik Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Mathematical Cognition Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (2021).
- Oktaviani, Krisma dan Venty Meilasari. "Program Bimbingan Belajar Guna Meningkatkan Prestasi Akademik Di Desa Sekutur Jaya." *Jurnal Abdimas* 3 (2024).
- Santoso, A dan Rusmawati Y. "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya* 2 (2019).
- Sinambela, Mindo H, Marlince Siep, and Citra R Napitupulu. "Bimbingan Belajar Berhitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Alat Peraga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 3, no. 4 (2025): 469–475.
- Taqiyuddin, A., Fadhli, K., Shobirin, M. S. "Peningkatan Wawasan Keagamaan Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Desa Dukuharum Melalui Kajian Kitab Aqidatul Awam." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2023).